

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa adalah kesalahan notasi, kesalahan konsep, kesalahan memahami soal serta kesalahan perhitungan data. Secara umum, kesalahan yang paling menonjol dilakukan peserta didik adalah kesalahan perhitungan dan kesalahan memahami soal. Kedua kesalahan ini terjadi pada butir soal nomor 1 dan 2. Pada soal nomor 1 yaitu indikator menentukan nilai modus data kelompok, kesalahan perhitungan ada 3 kasus yang dilakukan oleh siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah, begitu juga pada soal nomor 2 dengan indikator menentukan ukuran statistika lima serangkai data tunggal, kesalahan perhitungan dilakukan oleh siswa berkemampuan tinggi dan kesalahan memahami soal yang dilakukan oleh siswa yang berkemampuan sedang dan rendah.
2. Penyebab kesalahan siswa di atas antara lain karena kurangnya kemampuan siswa dalam memahami soal dan melakukan perhitungan untuk menyelesaikan soal pada materi pokok statistika, rendahnya keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal materi pokok statistika terutama pada saat melakukan perhitungan serta siswa tidak memahami maksud soal sehingga menyebabkan kegagalan dalam mengerjakan soal-soal materi pokok statistika.

3. Indikator yang tidak dicapai siswa pada pemahaman konsep matematika pokok bahasan statistika yaitu:

a. Menentukan nilai modus data kelompok

Pada indikator ini sebanyak 3 orang siswa melakukan kesalahan perhitungan, 1 orang siswa melakukan kesalahan konsep dan 1 orang siswa melakukan kesalahan notasi. Mereka melakukan kesalahan karena kurangnya pemahaman terhadap materi dan ketelitian dalam mengerjakan soal.

b. Menentukan ukuran statistika lima serangkai data tunggal.

Pada indikator ini sebanyak 2 orang siswa melakukan kesalahan memahami soal dan 1 orang siswa melakukan kesalahan perhitungan. Mereka tidak terampil dan tidak teliti dalam mengerjakan soal.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan yang khususnya pada bidang matematika. Saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Kepada Guru

a. Dalam rangka mengurangi banyaknya kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa pada pemahaman konsep, maka guru perlu menekankan pemahaman konsep secara jelas untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika serta melakukan analisis yang

diketahui dan ditanyakan terhadap soal yang diberikan karena sangat mempengaruhi hasil jawaban siswa.

- b. Untuk mengatasi kesalahan yang disebabkan kurangnya keterampilan dalam perhitungan maka guru perlu lebih banyak memberikan latihan soal secara kontinyu melalui keterampilan berhitung dan ketelitian dengan bimbingan seperlunya yang menekankan pada penerapan rumus.
- c. Guru perlu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama bagi siswa yang sering melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal.
- d. Hendaknya guru diharapkan dapat lebih memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan ketrampilan yang dimiliki dalam menyelesaikan soal-soal.
- e. Hendaknya guru memberikan sikap positif atau penghargaan pada setiap aktivitas siswa karena dapat memacu peserta didik untuk lebih berani mengemukakan pendapat atau ide dalam pembelajaran terutama dalam menemukan dan mengembangkan sendiri ide pemecahan masalah terhadap soal-soal yang diberikan.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan yang dialami pada guru maupun pada teman yang lebih menguasai.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.
- c. Siswa hendaknya memiliki minat belajar yang tinggi agar tercapai prestasi belajar yang bagus.

- d. Hendaknya siswa lebih rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah.
- e. Hendaknya siswa lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal terutama meningkatkan kemampuan berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahaman, M. 2010. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariyunita, N. 2012. *Analisis Kesalahan Dalam Penyelesaian Soal Operasi Bilangan Pecahan*.
- Fitriyani, K. 2009. *Analisis Kesalahan dalam mengerjakan Soal Matematika bentuk Uraian pada Pokok bahasan Persamaan Kuadrat Kelas X SMA NEGERI 1 GUNTUR*.
- Hidayah, N. 2007. *Analisis Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita pada Kompetensi dasar Menemukan Sifat dan Menghitung Besaran- Besaran Segi Empat Siswa Kelas VII Semester II SMP tahun Pelajarann 2006/2007*.
- Hartini. 2008. *Analisis kesalahan siswa menyelesaikan soal cerita pada kompetensi dasar menemukan sifat dan menghitung besaran-besaran segi empat siswa kelas VII semester II SMP It Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2006 / 2007*.
- Kurniawan, A. H. 2007. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 6 Sukoharjo Tahun Ajaran 2006/2007*.
- Lestari, R. D. 2011. *Analisis kesalahan siswa menyelesaikan soal faktorisai pada siswa kelas VII SMP negeri 1 jaten tahun ajaran 2101/2011*.
- Malik ,N. Q. 2011. *Analisis Kesalahn Siswa Kelas VII SMP 4 Kudus dalam Menyelesaikan Soal matematika pada Pokok Bahasan Segiempat Dengan panduan Kriteria Polya*.

Manibuy, R. 2014. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Kuadrat berdasarkan Taksonomi Solo pada Kelas X SMA Negeri 1 PLUS di Kabupaten Nabire - Papua*

Priyoko, A. D. 2014. *Analisis Kesalahan Siswa menurut Newman dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Operasi Hitung Pengurangan Bilangan Bulat Kelas VIIB SMP Pangudi Luhur Salatiga.*

Rahmat, Basuki.2006.*Kesalahan*.(online). Diakses 5 September 2012.

Rianto, Dedi (2012) *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal jajargenjang dan trapesium pada kelas VII-A SMP Al-Anwar Baruharjo Durenan Trenggalek tahun 2011/2012.*

Rike, C. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok Bahasan Kubus dan Balok pada Siswa VIII Semester Genap SMPK STA. Theresia Kupang Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi. Tidak diterbitkan. Kupang : Unwira.

Sahriah, S. *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Pecahan Bentuk Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 2 Malang.*

Soedjadi, R. 2000. *Kiat pendidikan matematika di Indonsia*, IKIP Surabaya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, Y. 2007. *Telaah tentang kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal persegi panjang dan persegi pada siswa kelas VII Mts Sultan Agung Jabalsari Sumber gempol Tulungagung tahun 2006 /2007.*

Syafmen, W. 2011. *Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika di SMA (Studi Kasus SMA N. 11 Kota Jambi).*

Syah, M. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Taufiq, Agus dkk. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Trianto. 2010. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Group.

Ulifa, S. N. 2014. *Hasil Analisis dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Relasi*.

Ulya, U. 2012. *Pengaruh Mnat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar matematika Siswa kelas IV dan V*.

Wijaya, A. A. 2012. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN